

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : PUTRI LIBERTY**

**NPM : 125190109**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : PUTRI LIBERTY  
NIM : 125190109  
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
KEBIJAKAN HUTANG, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
PLASTIK DAN KEMASAN

Jakarta, 17 Juli 2023

Pembimbing,



(Ngadiman, S.E., S.H., M.Si,Dr.)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putri Liberty  
NIM : 125190109  
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

### JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKANG HUTANG,DAN LIKUIDITAS TERHADAP KESEMPATAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN.**

Telah diuji pada siding Skripsi pada tanggal ..... dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Dosen Pembimbing :
3. Anggota Penguji :

Jakarta , ..... 2023

Pembimbing



(Ngadiman, S.E., S.H., M.Si,Dr.)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan” yang diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi menemui beberapa hambatan dalam berbagai hal, namun banyak pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ngadiman S.E., S.H., M.SI, Dr. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS. Selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga tercinta khususnya Papa, Mama dan Koko yang telah memberikan dukungan, semangat, serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman spesial penulis, yaitu Alrizal Mark Clementino Ukat yang telah mendukung, memberikan bantuan, dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman terdekat penulis, yaitu Angelica Irena, Vastania Wong, Sherren Lorenza, Oktaria Kowidjaja, Alfredo Eduardo, Risty Ukat, dan Stevani Ukat yang telah mendukung dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman yang juga berjuang untuk kelulusan semester 8 di Universitas Tarumanagara, yaitu Nicole Angela, Angelica Fransisca.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 22 Juli 2023

Putri Liberty

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA ASET TETAP  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang, dan likuiditas pada keputusan investasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh sampel berjumlah 11 perusahaan. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, kebijakan hutang dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Keputusan Investasi Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang dan likuiditas.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan , Kebijakan Hutang, dan Likuiditas

## *Abstracts*

*This study aims to test through empirical data the effect of sales growth, debt policy, as well as company liquidity on investment decisions in plastic and packaging manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This uses data from 11 manufacturing companies that have sorted using purposive sampling method. The data used is secondary data using financial reports. The research data processing using the IBM SPSS Version 27 program. The results showed that debt policy had a negative and not significant effect on investment decisions, Liquidity had a negative and not significant effect on investment decisions, but sales growth had positive and significant effect on investment decision making.*

***Keywords:*** *Sales Growth, Debt Policy, Liquidity, Investment Decisions*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan Dan Manfaat .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal) .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Keputusan Investasi .....	10
1.1 Pengertian Keputusan Investasi .....	10
1.2 Tujuan dan Manfaat Keputusan Investasi.....	11
1.3 Dasar Keputusan Investasi.....	12
1.4 Proses Keputusan Investasi.....	12
2. Pertumbuhan Penjualan .....	14
2.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan .....	14
2.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Penjualan .....	15
2.3 Jenis-Jenis Penjualan .....	16
2.4 Faktor yang mempengaruhi Penjualan.....	17
2.5 Peryaratan Penjualan.....	19
3. Kebijakan Hutang .....	19
3.1 Pengertian Kebijakan Hutang .....	19



3.2	Tujuan dan Manfaat Kebijakan Hutang .....	21
3.3	Jenis-Jenis Rasio Leverage .....	22
4.	Likuiditas .....	23
4.1	Pengertian Likuiditas .....	23
4.2	Tujuan dan Manfaat Likuiditas .....	24
4.3	Jenis- Jenis Rasio Likuiditas .....	24
C.	Kaitan Antar Variabel-Variabel .....	26
1.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap .....	26
2.	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap .....	26
3.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap .....	26
D.	Penelitian Terdahulu .....	27
E.	Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis .....	32
1.	Kerangka Pemikiran .....	32
2.	Hipotesis .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.	Desain Penelitian .....	33
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel .....	33
C.	Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen .....	35
1.	Variabel Dependen (Y) .....	35
2.	Variabel Independen (X) .....	35
D.	Analisis Data .....	36
1.	Analisi Statistik Deskriptif .....	36
2.	Uji Asumsi Klasik .....	37
3.	Analisis Regresi Berganda .....	39
4.	Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A.	Deskripsi Subyek Penelitian .....	41
B.	Deskripsi Obyek Penelitian .....	43
1.	Analisi Statistik Deskriptif .....	44
C.	Hasil Penelitian .....	45
1.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	45
2.	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	49
3.	Hasil Pengujian Hipotesis .....	50
D.	Pembahasan .....	52
1.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap .....	53
2.	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap .....	53
3.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap .....	54
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>

A. Kesimpulan .....	56
B. Keterbatasan dan Saran.....	56
1. Keterbatasan.....	56
2. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rasio Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022.....	3
Gambar 1.2 Rasio Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3. 1	Perhitungan Sampel Penelitian .....	34
Tabel 4. 1	Perhitungan Sampel Penelitian .....	42
Tabel 4. 2	Sampel Penelitian: .....	43
Tabel 4. 3	Uji Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49
Tabel 4. 8	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	49
Tabel 4. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 4. 10	Hasil Uji Statistik F.....	51
Tabel 4. 11	Ringkasan Hasil Penelitian .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rincian Data Penelitian (Sudah hapus outlier ) .....	61
Lampiran 2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	62
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas .....	63
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Lampiran 5	Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Lampiran 6	Hasil Uji Heterokesditas .....	66
Lampiran 7	Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	67
Lampiran 8	Hasil Uji F.....	68
Lampiran 9	Tabel Presentase Distribusi t.....	69
Lampiran 10	Tabel Presentase F .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang**

Pengutipan dari BEI, pasar modal telah ada jauh sebelum Indonesia mengalami kemerdekaan. Bursa efek atau yang dikenal dengan pasar modal telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pada jaman itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan para kolonial pemerintah Belanda dan untuk VOC. Perkembangan dan pertumbuhan dari pasar modal pun tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pasar modal juga seperti perang dunia pertama maupun kedua, dan perpindahan atas kekuasaan pemerintah kolonial menjadi pemerintah Republik Indonesia.

Mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono atau sering dikenal dengan (Pak SBY) dan juga mantan wakil presiden yaitu Mohammad Jusuf Kalla pada tanggal 20 Oktober 2004 mereka dilantik di hadapan Sidang Paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Setelah terjadinya pelantikan tersebut Presiden dan Wapres juga memilih orang kepercayaan untuk memperkuat kabinetnya dan juga terdapat masalah warisan pemerintahan sebelumnya. Pada saat krisis multidemensi terjadi dengan diawali terjadinya krisis moneter di Indonesia dan melanda beberapa bagian asia timur maupun tenggara. Tapi dengan seiring berjalannya waktu masalah tersebut sedikit demi sedikit mengalami perbaikan dengan mengurangi jumlah pengangguran karena penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri sendiri yang melakukan usaha di wilayah Indonesia.

Akibat perubahan perekonomian global dan kurangnya partisipasi Indonesia dalam berbagai kerjasama internasional, maka harus diciptakan iklim investasi yang suportif, adil, dan efisien, serta Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan investasi yang tidak memisahkan investasi asing dan investasi dalam negeri yaitu dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal.

Definisi dari Investasi sendiri adalah kegiatan penempatan suatu dana pada satu tempat ataupun lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu yang telah ditetapkan, dengan tujuan mendapatkan penghasilan ataupun peningkatan nilai lebih pada investor dimasa sekarang dan

masa yang akan datang. Menurut OJK sendiri investasi merupakan penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam kurun waktu yang panjang untuk menggandakan pembelian saham dan surat berharga lainnya untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan Investasi adalah tindakan dari manajemen yang mengambil keputusan penggunaan sumber dana dalam perusahaan untuk jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan, dengan harapan mendapatkan peningkatan nilai dan penghasilan yang lebih untuk para investor. Investasi yang dapat mempengaruhi antara lain aset tetap seperti tanah, properti dan peralatan yang bersifat jangka panjang.

Dalam kegiatan investasi aset tetap sangat mempengaruhi aktivitas dari investasi karena aktiva-aktiva tetap yang berada dalam perusahaan memiliki fungsi dalam jangka panjang dan dapat dipergunakan terus menerus sampai batas waktu yang telah ditetapkan. Ada cara lain juga untuk penambahan dari aset dalam perusahaan seperti menggantikan beberapa aset tetap yang sudah lama dengan cara menambah ataupun menggantikan aset lama dengan kapasitas maupun kualitas yang lebih baru ataupun lebih modern mengikuti zaman.

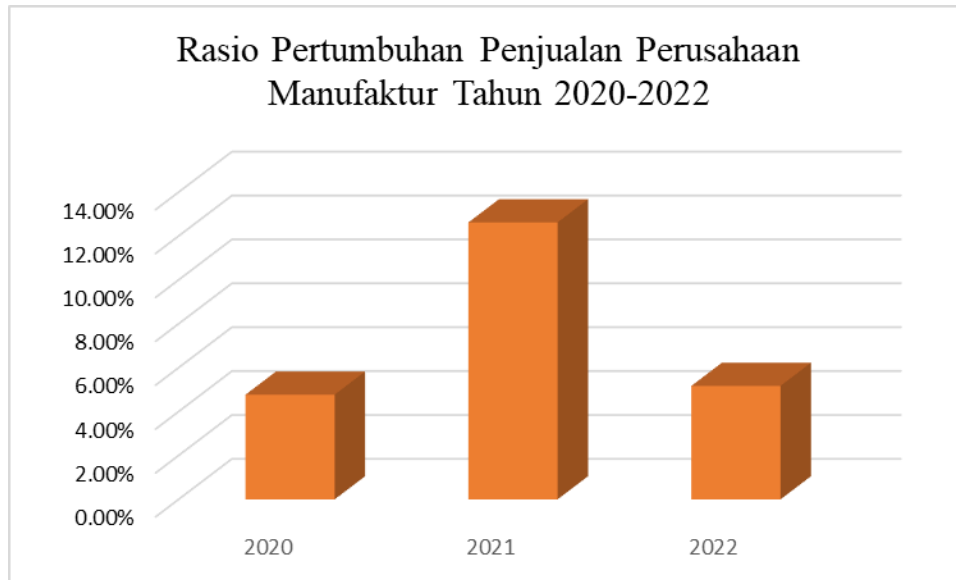
Tetapi dalam hal penambahan maupun hal mebaharukan itu juga harus dilakukan dengan berbagai pertimbangan seperti apakah modal yang dikeluarkan pada investasi awal akan memberikan atau membuat keuntungan yang mengembalikan modal dan menambah modal yang telah dikeluarkan.

Pada masa pengalihan covid pada tahun 2021-2022, kondisi ekonomi Pada Tahun 2021 sudah mulai terjadi pada tahap normalnya. Pendapat Rori (2021) melakukan survei mengenai reaksi pasar modal atas Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat Covid-19 pada industri komunikasi di BEI. Temuan studi menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pengembalian yang menyimpang. Menurut analisis, gabungan AR membuat perbedaan yang signifikan. Menurut temuan penelitian ini, terdapat perbedaan reaksi terhadap tingkat pengembalian investasi.

Tetapi kinerja pasar modal di Indonesia selama tahun 2022 tercatat stabil serta terus menerus menunjukkan kinerja positif. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah investor yang terus menerus mencapai rekor yang tinggi, dan jumlah penghimpunan dana yang juga menembus rekor yang tinggi. Pertumbuhan penjualan, Kesempatan Investasi, dan juga likuiditas dapat mempengaruhi sebuah perusahaan manufaktur untuk mendapatkan keputusan investasi yang tepat.

Peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun disebut sebagai pertumbuhan pendapatan. Optimalisasi sumber daya yang ada di perusahaan dapat dilihat pada angka pendapatan tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan pendapatan menggambarkan keberhasilan kegiatan penjualan perusahaan (Kasmir, 2014). Rasio pertumbuhan penjualan pada perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :

**Gambar 1. 1**  
**Rasio Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022**



Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa pertumbuhan pendapatan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada industri manufaktur terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar 4,77% dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022, tingkat pertumbuhan pendapatan sebesar 12,62%, kemudian turun menjadi 5,17%. Penurunan pertumbuhan pendapatan ini menunjukkan persaingan yang ketat untuk pendapatan antara produsen. Istilah "pertumbuhan penjualan" mengacu pada peningkatan berkala dalam ukuran pendapatan perusahaan, yang mencerminkan kinerjanya secara keseluruhan. Yang dimaksud dengan pertumbuhan penjualan adalah peningkatan besaran pendapatan perusahaan secara periodik, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah ekspansi ekonomi dan sektor usahanya. Pertumbuhan penjualan dari perusahaan manufaktur secara rata rata mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur.



Kebijakan Hutang juga dapat terbilang atau tergolong salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Bringham dan Houston (2011:78) kebijakan hutang adalah kebijakan mengenai keputusan yang dipilih perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang atau disebut *financial leverage*.

Dari pengertian yang di dapat dari atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan keputusan yang dari pihak manajemen perusahaan untuk menentukan sumber dana yang berasal melalui dana eksternal ataupun hutang untuk biaya operasional dalam perusahaan. Dengan pemakaian tingkat hutang yang lebih tinggi dapat juga untuk meningkatkan laba per lembar saham yang nanti akan menaikkan harga saham perusahaan yang berarti juga dapat meningkatkan minat para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan.

Likuiditas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Menurut Abrori (2018), tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi baik, sehingga akan meningkatkan permintaan atas saham dan menaikkan harga jual saham. Menurut Aditya (2018), semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapat berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar, seperti lembaga keuangan, kreditur dan juga pemasok bahan baku. Rasio likuiditas pada perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :

**Gambar 1. 2**  
**Rasio Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022**



Pada gambar 1.2 menunjukkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,836 dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 3,208 dan pada tahun 2022 sebesar 3,256. Menurut Kasmir (2019) *current ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula. Tingkat likuiditas yang tinggi akan mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Hutang, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan Tahun 2020-2022”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengetahui perkembangan investasi pada perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan sampai zaman sekarang
- Adanya peluang yang dapat diambil dalam berinvestasi
- Adanya Investasi merupakan tindakan yang dilakukan demi memberikan keuntungan ekonomi di masa yang akan datang

- Adanya Kesalahan para investor dalam berinvestasi dan menyebabkan kerugian bagi para penanam modal tersebut
- Pengambilan Keputusan investasi yang tepat pada aset tetap dalam perusahaan manufaktur dalam sektor plastik dan kemasan
- Tingkat pertumbuhan penjualan menggambarkan keberhasilan dari aktivitas penjualan dalam suatu perusahaan
- Tingkat kebijakan hutang yang rendah dapat mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan.
- Tingkat likuiditas yang tinggi akan mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dalam bersangkutan dengan Judul yang sudah dipilih , perlunya definisi konsep judul supaya memiliki pemahaman yang sama. Berikut adalah hal-hal yang bersangkutan dengan judul penelitian sebagai berikut:

- a. Keputusan Investasi adalah keputusan dari keuangan yang dipilih oleh manajer dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk keperluan perusahaannya.
- b. Investasi merupakan aktivitas penyimpanan dana atau juga menanamkan modal pada periode tertentu dengan memiliki tujuan untuk menambah keuntungan maupun meningkatkan nilai dari investasi
- c. Aset tetap merupakan salah satu bentuk penanaman modal jangka panjang dan sering dianggap efektif untuk dilakukan investasi pada aktiva tetap dalam perusahaan manufaktur.
- d. Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang telah digambarkan dengan kemampuan sebuah perusahaan mempertahankan posisi ekonomi pada perekonomian dan sector usahanya
- e. Kebijakan Hutang adalah kebijakan yang dipilih oleh manajemen untuk memperoleh pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat dipakai guna untuk membiayai aktivitas operasional dari sebuah perusahaan.
- f. Likuiditas adalah ukuran yang dikaitkan dengan mudahnya dan memperbolehkan peluang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam waktu jangka yang terbilang pendek.

Oleh karena itu penelitian ini berfokus dengan berbagai jurnal yang telah dikumpulkan peneliti untuk menganalisis keputusan investasi yang dipengaruhi beberapa faktor seperti pertumbuhan penjualan, kesempatan investasi dan likuiditas.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Pertumbuhan penjualan mempengaruhi keputusan dari perusahaan manufaktur untuk berinvestasi?
- b. Apakah kebijakan hutang mempengaruhi keputusan dari perusahaan manufaktur sektor plastic dan kemasan untuk berinvestasi ?
- c. Apakah likuiditas mempengaruhi keputusan dari perusahaan manufaktur untuk berinvestasi?

### **B. Tujuan Dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah dicantumkan di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah dengan mengetahuinya :

- a. Untuk mengetahuinya apakah pertumbuhan penjualan itu mempengaruhi perusahaan manufaktur dalam sektor plastic dan kemasan untuk berinvestasi.
- b. Untuk mengetahuinya apakah kebijakan hutang mempengaruhi perusahaan manufaktur dalam sektor plastic dan kemasan untuk berinvestasi.
- c. Untuk mengetahuinya apakah likuiditas mempengaruhi perusahaan manufaktur dalam sektor plastic dan kemasan untuk berinvestasi.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat praktis dan teoritis di bidang investasi di kehidupan sehari-hari dunia nyata. Untuk yang pertama adalah, bagi pemerintah, penelitian ini diinginkan menjadi bahan evaluasi dalam pemantauan pertumbuhan perusahaan di industri manufaktur yang menyediakan lowongan-lowongan pekerjaan demi menyejahterakan rakyat Indonesia.

Penelitian ini bisa membuat penulis untuk lebih mengerti dan menambah wawasan penulis dan dapat bermanfaat juga menjadi referensi untuk pembaca yang terkesan untuk melakukan juga penelitian serupa dengan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Selain dari pada itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk perusahaan-perusahaan lain yang untuk mendapatkan wawasan bagi manajemen perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian sebagai pertimbangan terkait dengan keputusan investasi pada aset tetap.

Untuk yang terakhir penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada para investor dan pembaca penelitian, yang juga ingin menambah wawasan yang lebih terkait pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan hutang terhadap keputusan investasi aset tetap dari perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(2).
- Rakhimsyah. Gunawan. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. Vol. 7 No. 1 Hal. 31-45.
- Aditya, P., Henny, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. *E-Jurnal Manajemen*, 8(3).
- Gaver, J. J., Gaver, K. M. (1993). Additional Evidence on The Association Between The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies, *Journal of Accounting and Economics*, 16: 125-160.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance*. Bandung: PT Bumi Angksa Raya.
- Hidayat, R. (2010). Analisis Keputusan Investasi dan Financial Constraints pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 12(2): 480-485.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kallapur., Trombley. (2010). The Investment Opportunity Set: Determinants, Consequences And Measurement. *Managerial Finance*, 27(3): 3-15.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Myers, S. C. (1977). Determinant of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*. 9 (3): 237-264.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*, 8 (1): 23-40.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2): 137-155.
- Zaki, M. (2013). Pengaruh Arus Kas, Kesempatan Investasi, Likuiditas, dan Modal Kerja terhadap Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Perusahaan Financially Constrained. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 172-182.

- Margaretha, Farah. (2011). Teori Dan Aplikasi Pendek Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka. Jakarta : Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia Hal 121
- Rakhimsyah. Gunawan. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. Vol. 7 No. 1 Hal. 31-45.
- <http://www.idx.co.id/> diakses pada tanggal 4 April 2023
- Martono & Agus Harjito, (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama, Cetakan ketujuh. Yogyakarta : Ekonisia
- Chung, K.H. and Charoenwong, C. (1991), Investment options, assets in place, and the risk of stocks, *financing management*, autumn: pp. 21-33
- Fama, Eugene F. (1974), The empirical relationship between the dividend and investment decisions of firms, *American Economic Review*, 76: pp. 323-329.
- Fazzari, Steven M., Hubbard, Glenn R., and Petersen, Bruce C. (1988), Financing constraints and corporate investment, *brooking papers on economic activity*, 19: pp. 141-195.
- Jensen, Michael C. and Meckling, W.H. (1976), Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and ownership structure, *Journal of Financial Economics*, vol. 3 no. 4: pp. 305-360
- Kristianti, Rina A. (2002), Pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan yang dikelompokkan dalam financially constraints, Tesis Program Pasca Sarjana (Magister Sains), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Tidak dipublikasikan.
- Myers, Stewart C. (1977), Determinant of corporate borrowing, *Journal of Financial Economics*, November: 147-176.
- Myers, Stewart C. and Majluf, Nicholas S. (1984), corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have, *Journal of Financial Economics*, 13: pp. 187-221.